

PETUNJUK PEMASANGAN

Layar Iklan

Digital LG

(MONITOR LAYAR IKLAN)

Baca buku panduan ini dengan saksama sebelum mengoperasikan perangkat Anda dan simpanlah untuk referensi di masa mendatang.

Daftar Isi

MENGAKSES MENU INSTALASI

3

MENU INSTALASI4

- Pengaturan Layar Iklan Digital LG..... 4
- USB Cloning (Kloning USB)..... 12
- Password Change (Perubahan Kata Sandi)..... 17
- Set ID Setup (Pengaturan ID Set)..... 18
- Configuration Setup (Pengaturan Konfigurasi) 19
- Lock Mode (Mode Kunci)20
- External Speaker (Speaker Eksternal) / Audio out
(Audio keluar)21
- Fail Over (Pindah Otomatis) 22
- ISM Method (Metode ISM)24
- Easy Brightness Control (Kontrol Kecerahan
Mudah).....28
- SuperSign Server Setup (Pengaturan Server
SuperSign)29
- Holiday Schedule (Jadwal Libur)30
- No Signal Image (Gambar Tak Ada Sinyal)31
- Crestron32
- Pemutar Media Signage Digital32

Mengakses Menu Instalasi

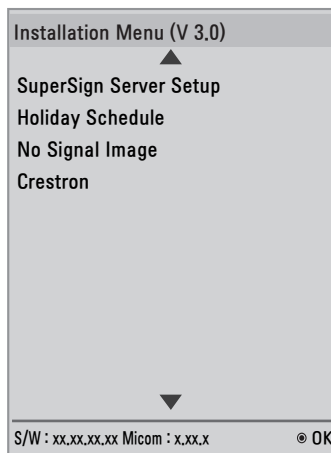
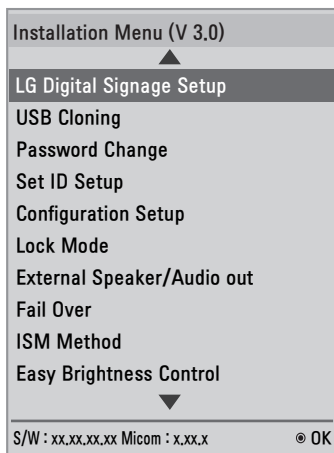
- 1 Tekan dan tahan tombol SETTINGS selama lebih dari 5 detik.



- 2 Masukkan kata sandi yang benar (default: 0000) lalu tekan tombol OK.



- 3 Saat Menu Instalasi ditampilkan, pilih item yang diinginkan.



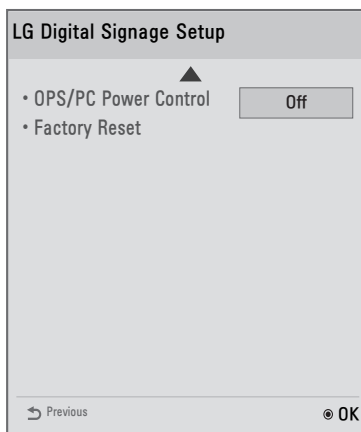
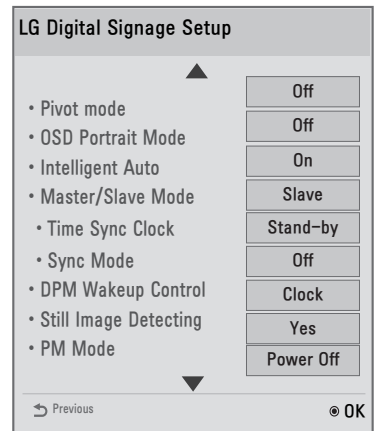
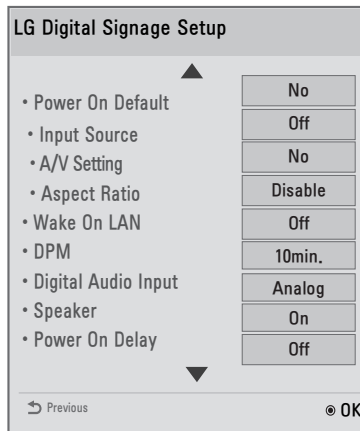
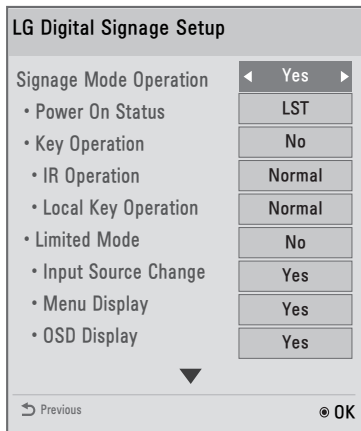
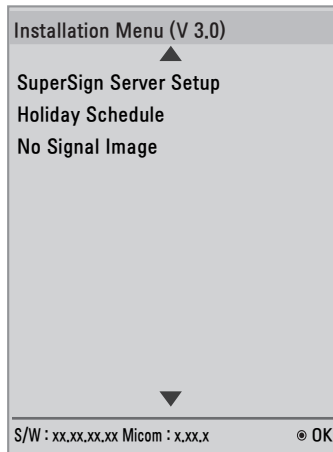
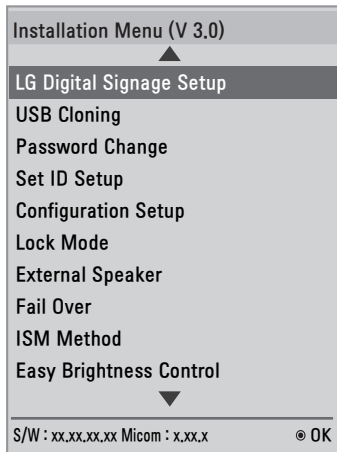
Menu Instalasi

! CATATAN

- Nilai default mungkin berbeda menurut wilayah.

Pengaturan Layar Iklan Digital LG

Gunakan menu ini untuk mengonfigurasi Rambu Digital setelah instalasi.



Signage Mode Operation (Operasi Mode Layar Iklan)

- Aktifkan atau nonaktifkan semua fungsi Signage Mode Operation (Operasi Mode Layar Iklan) dengan mengatur fitur ini ke Yes (Ya) atau No (Tidak).
- Jika Anda mengatur Signage Mode Operation (Operasi Mode Layar Iklan) ke Yes (Ya), semua fungsi Signage Mode (Mode Layar Iklan) diaktifkan.
- Jika Anda mengatur Signage Mode Operation (Operasi Mode Layar Iklan) ke No (Tidak), semua fungsi Signage Mode (Mode Layar Iklan) dinonaktifkan, dan produk dioperasikan dengan pengaturan defaultnya. (Tergantung pada model, fitur ini tidak didukung.)

Power On Status (Status Power On)

- Anda dapat memilih status operasi monitor saat pasokan daya utama dihidupkan.
- Anda dapat memilih PWR, STD, atau LST.
- PWR menyetel status monitor ke On (Aktif) kapan pun daya utama dihidupkan.
- STD menyetel status monitor ke Standby (Siaga) ketika daya utama dihidupkan.
- LST menyetel status monitor kembali ke status sebelumnya. Seperti pada mode Power Backup (Cadangan Daya), jika Anda mematikan daya utama saat monitor hidup, status monitor kembali ke On (Hidup). Juga, jika Anda mematikan daya utama saat monitor dalam mode siaga, monitor masuk ke mode siaga. (Fitur ini mungkin tidak tersedia pada beberapa model.)

Key Operation (Operasi Tombol)

- Fitur ini memungkinkan Anda mengelola penggunaan dan pengoperasian tombol lokal/depan dan kontrol jarak jauh. Fitur ini bekerja sesuai dengan pengaturan "IR Operation" (Operasi IR). (Fitur ini mungkin tidak tersedia pada beberapa model.)

IR Operation (Operasi IR) / Local Key Operation (Operasi Tombol Lokal)

- Fitur ini memungkinkan Anda mengatur cara produk beroperasi setelah menerima sinyal dari kontrol jarak jauh LG atau tombol lokal. (0 - Normal, 1 - Hanya Gunakan PWR, 2 - Blokir Semua)
- Memilih 'Block All' (Blokir Semua) memblokir setiap sinyal yang berasal dari kontrol jarak jauh LG/tombol lokal. (Fitur Hidupkan tersedia.)
- Memilih 'Use PWR Only' (Hanya Gunakan PWR) memblokir sinyal yang berasal dari kontrol jarak jauh LG/tombol lokal, kecuali tombol Power (Daya).
- Memilih 'Normal' (Normal) memungkinkan sinyal dari kontrol jarak jauh LG/tombol lokal diterima secara normal.
- Ada tombol-tombol yang harus dioperasikan dalam mode Service (Layanan) saat 'Use PWR Only' (Hanya Gunakan PWR) atau 'Block All' (Blokir Semua) dipilih: In-Start, In-Stop, Power-Only, ADJ, Installation Menu, P-Check, dan S-Check. (Fitur ini mungkin tidak tersedia pada beberapa model.)



CATATAN

- Ketika semua sinyal tombol IR atau semua sinyal tombol lokal diblokir, nilai "Power On Status" (Status Power On) beralih ke "PWR". Mengubah nilai ini bukan tidak mungkin dilakukan untuk memastikan operasi menghidupkan dilakukan dengan benar. (Untuk mencegah kesalahan oleh pengguna)

Limited Mode (Mode Terbatas)

- Fitur ini memungkinkan Anda melarang operasi dari fungsi Signage (Layar Iklan) tertentu. Fitur ini bekerja sesuai dengan pengaturan 'Input Source Change' (Perubahan Sumber Masukan), 'Menu Display' (Tampilan Menu), atau 'OSD Display' (Tampilan OSD). (Fitur ini mungkin tidak tersedia pada beberapa model.)

Input Source Change (Perubahan Sumber Masukan)

- Mungkin atau tidak mungkin perubahan sumber masukan dengan mengatur fitur ini ke Yes (Ya) atau No (Tidak).
- Jika Anda mengatur fitur ini ke No (Tidak) (perubahan tidak dimungkinkan), tombol INPUT (MASUKAN) dinonaktifkan.
- Jika Anda mengatur fitur ini ke Yes (Ya) (perubahan dimungkinkan), sumber masukan dapat diubah. (Fitur ini mungkin tidak tersedia pada beberapa model.)

Menu Display (Tampilan Menu)

- Mengatur fitur ini ke Yes (Ya) akan menampilkan menu. Mengatur fitur ini ke No (Tidak) akan menyembunyikan menu.
- Namun, jika Anda telah mengatur fitur ini ke No (Tidak), Anda dapat dengan mudah membuka Menu Instalasi dengan menekan dan menahan tombol Menu selama lebih dari 5 detik. (Fitur ini mungkin tidak tersedia pada beberapa model.)

OSD Display (Tampilan OSD)

- Aktifkan atau nonaktifkan OSD dengan mengatur fitur ini ke Yes (Ya) (ditampilkan) atau No (Tidak) (tidak ditampilkan).
- Jika Anda mengatur fitur ini ke No (Tidak) (tidak ditampilkan), OSD selain Menu Instalasi tidak ditampilkan. (Fitur ini mungkin tidak tersedia pada beberapa model.)

Power On Default (Default Power On) (Input Source (Sumber Masukan), A/V Settings (Pengaturan A/V), Aspect Ratio (Rasio Aspek))

- Anda dapat mengonfigurasi 'Input Source' (Sumber Masukan), 'A/V Setting' (Pengaturan A/V), dan 'Aspect Ratio' (Rasio Aspek) setelah monitor dihidupkan.
- Anda dapat mengatur fitur ini ke Yes (Ya) (diaktifkan) atau No (Tidak) (tidak diaktifkan).
- Jika Anda mengatur 'Power On Default' (Default Power On) ke No (Tidak), pengaturan untuk 'Input Source' (Sumber Masukan), 'A/V Setting' (Pengaturan A/V), dan 'Aspect Ratio' (Rasio Aspek) tidak diterapkan.
- Jika Anda mengatur 'Power On Default' (Default Power On) ke Yes (Ya), pengaturan untuk menu di atas diterapkan. (Fitur ini mungkin tidak tersedia pada beberapa model.)

Input Source (Sumber Masukan)

- Fitur ini memungkinkan Anda mengatur apakah menggunakan sumber masukan baru atau sumber masukan yang sudah ada.
- Atur 'Input Source' (Sumber Masukan) ke Off (Mati) untuk menggunakan sumber masukan yang sudah ada.
- Anda dapat menggunakan sumber mana pun yang didukung oleh model sebagai sumber masukan.
- Jika 'Input Source' (Sumber Masukan) dan 'On Time' telah diatur, 'Input Source' (Sumber Masukan) diprioritaskan. (Fitur ini mungkin tidak tersedia pada beberapa model.)

A/V Settings (Pengaturan A/V)

- Saat monitor dihidupkan, Anda dapat mengatur opsi video tertentu.
- Jika Anda mengatur fitur ini ke Yes (Ya), pengaturan video yang dikonfigurasi sebelum masuk ke Menu Instalasi akan disimpan. Selain itu, meskipun Anda mengubah pengaturan video sebelum mematikan monitor, pengaturan yang tersimpan akan dipulihkan saat Anda menghidupkan monitor kembali.
- Menyimpan pengaturan video: Picture Mode (Mode Gambar), DPM Select (Pilih DPM), Smart Energy Saving (Hemat Energi Cerdas), Backlight (Cahaya Latar), Contrast (Kontras), Brightness (Kecerahan), Sharpness (Ketajaman), Color (Warna), Tint (Rona), dan Color Temp (Suhu Warna).
- Menyimpan pengaturan audio: Sound Mode (Mode Suara) dan Balance (Keseimbangan). (Fitur ini mungkin tidak tersedia pada beberapa model.)

Aspect Ratio (Rasio Aspek)

- Fitur ini memungkinkan Anda mengatur rasio aspek layar yang akan diterapkan pada monitor saat dihidupkan.
- Memilih 'Disable' (Nonaktifkan) mengatur rasio aspek layar ke 'Aspect Ratio' (Rasio Aspek) saat monitor dihidupkan.
- Memilih 'Set By Program' (Atur Berdasar Program) mengatur rasio aspek layar ke 'Set By Program' (Atur Berdasar Program) saat monitor dihidupkan.
- Memilih '4:3' mengatur rasio aspek layar ke '4:3' saat monitor dihidupkan.
- Memilih '16:9' mengatur rasio aspek layar ke '16:9' saat monitor dihidupkan. (Fitur ini mungkin tidak tersedia pada beberapa model.)

Wake On LAN (Aktifkan Lewat LAN)

- Mengatur apakah akan menggunakan fitur Wake On LAN (Aktifkan Lewat LAN).
- Anda dapat mengatur 'Wake On LAN' (Aktifkan Lewat LAN) ke On (Aktif) atau Off (Nonaktif).
- Jika Anda mengatur opsi ini ke On (Aktif), 'Wake On LAN' (Aktifkan Lewat LAN) diaktifkan dan Anda dapat menghidupkan produk dari jarak jauh lewat LAN.
- Jika Anda mengatur fitur ini ke Off (Nonaktif), 'Wake On LAN' (Aktifkan Lewat LAN) dinonaktifkan.
(Fitur ini mungkin tidak tersedia pada beberapa model.)

DPM

- Mengatur apakah akan menggunakan 'Dynamic Power Management (DPM)' (Manajemen Daya Dinamis).
- Anda dapat mengatur fitur ini ke Off (Nonaktif), 5 sec (5 dtk), 10 sec (10 dtk), dst.
- Jika opsi ini tidak disetel ke Off (Nonaktif), monitor akan memasuki Power Saving Mode (Mode Hemat Daya) saat tidak ada sinyal masukan.
- Jika Anda mengatur fitur ini ke Off (Nonaktif), DPM dinonaktifkan.
(Fitur ini mungkin tidak tersedia pada beberapa model.)

Digital Audio Input (Masukan Audio Digital)

- Anda dapat mengatur audio untuk setiap masukan sebagai 'Analog' atau 'Digital'.
- Untuk masukan RGB, audio dibuat tetap sebagai 'Analog'.
- Untuk masukan digital, Anda dapat mengatur 'Analog' atau 'Digital' untuk audio.
(Fitur ini mungkin tidak tersedia pada beberapa model.)

Speaker

- Anda dapat membatasi pengaturan audio dengan memilih apakah menggunakan speaker atau tidak.
- Jika Anda mengatur fitur ini ke Off (Nonaktif), keluaran audio dinonaktifkan, dan Anda tidak dapat masuk ke menu 'Audio'.
- Jika Anda mengatur fitur ini ke On (Aktif), keluaran audio diaktifkan, dan menu 'Audio' dapat diakses.
(Fitur ini mungkin tidak tersedia pada beberapa model.)

Power On Delay (Selang waktu menghidupkan)

- Bila banyak monitor terhubung, fitur ini memungkinkan monitor dihidupkan pada interval waktu tertentu untuk mencegah kelebihan beban. Anda dapat memilih nilai interval antara 1 dan 250 detik.
(Fitur ini mungkin tidak tersedia pada beberapa model.)

Pivot Mode (Mode Pivot)

- Fitur ini memungkinkan Anda memutar layar sejauh 180 derajat.
- Sinyal masukan dan OSD berputar.
- Anda dapat mengatur fitur ini ke On (Aktif) atau Off (Nonaktif).
- Jika Anda menyetel fitur ini ke Off (Nonaktif), fungsi ini akan dinonaktifkan.
- Jika Anda menyetel fitur ini ke On (Aktif), layar berputar 180°.
- Jika ada perubahan maka akan diterapkan setelah perangkat dihidupkan ulang .
(Fitur ini mungkin tidak tersedia pada beberapa model.)

OSD Portrait Mode (Mode Potret OSD) (Off (Nonaktif), 90, 270)

- Fitur ini memungkinkan Anda untuk memutar OSD searah jarum jam.
- Anda dapat mengatur fitur ini ke Off (Nonaktif)/90/270.
- Jika Anda menyetel fitur ini ke Off (Nonaktif), fungsi ini akan dinonaktifkan.
- Jika Anda menyetel fitur ini ke 90, OSD berputar searah jarum jam sejauh 90 derajat.
- Jika Anda mengatur fitur ini ke 270, OSD berputar searah jarum jam sejauh 270 derajat.
(Fitur ini mungkin tidak tersedia pada beberapa model.)

Intelligent Auto (Kecerdasan Otomatis)

- Anda dapat mengatur fitur ini ke On (Aktif) (diaktifkan) atau Off (Nonaktif) (dinonaktifkan).
- Jika Anda mengubah resolusi layar setelah mengatur fitur ini ke 'Yes' (Ya), tampilan otomatis disesuaikan ke resolusi yang baru.
(Fitur ini mungkin tidak tersedia pada beberapa model.)

Master/Slave Mode (Mode Master/Slave)

- Fitur ini memungkinkan Anda menyinkronkan monitor melalui RS-232C.
- Bila berbagai monitor terhubung melalui RS-232C, monitor terdepan menjadi Master.
- Setelah Master dipilih, sisanya menjadi Slave.
- Jika Anda ingin mengubah monitor Master, Anda harus mengubahnya di Master/Slave Mode (Mode Master/Slave).
(Fitur ini mungkin tidak tersedia pada beberapa model.)

**CATATAN**

- Menu Master/Slave Mode (Mode Master/Slave) hanya diaktifkan bila Picture ID (ID Gambar) diatur ke Off (Nonaktif).
- Saat memasuki atau mengedit Master/Slave Mode (Mode Master/Slave), kursor menu di monitor Slave tidak dapat bergerak.

Time Sync Clock (Jam Sinkronisasi Waktu)

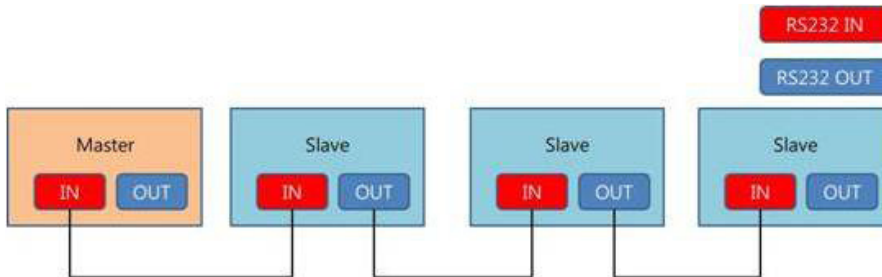
- Fitur ini menyinkronkan jam monitor Slave ke monitor Master pada waktu tertentu melalui RS-232C.
- Pada monitor Master, Anda dapat mengatur waktu sinkronisasi dan mengatur Time Sync Clock (Jam Sinkronisasi Waktu) ke Off (Nonaktif).
- Anda dapat memilih waktu sinkronisasi antara 0:00 - 23:00.
- Selama Time Sync Clock (Jam Sinkronisasi Waktu) dilakukan, kontrol RS-232C atas perintah lain mungkin tidak berfungsi.
(Fitur ini mungkin tidak tersedia pada beberapa model.)

**CATATAN**

- Untuk menyinkronkan Time Sync Clock (Jam Sinkronisasi Waktu), pastikan untuk mengatur setiap jam monitor slave agar setidaknya satu menit lebih lambat dari jam monitor master.
- Jika pengaturan Clock (Jam) adalah Auto (Otomatis), pengaturan berubah ke Manual saat Time Sync Clock (Jam Sinkronisasi Waktu) berjalan.

Sync Mode (Mode Sinkronisasi)

- Fitur ini memungkinkan Anda menyinkronkan waktu mulai konten (video atau gambar yang telah didistribusikan oleh SuperSign Software (Perangkat Lunak SuperSign)) yang diputar pada monitor Master dan Slave.
- Jika Anda menyetel Sync Mode (Mode Sinkronisasi) ke Off (Mati), fitur sinkronisasi dinonaktifkan.
- Monitor Slave memutar konten pada waktu yang sama dengan monitor Master.
- Selama Sync Mode (Mode Sinkronisasi) dijalankan, kontrol RS-232C atas perintah lain mungkin tidak berfungsi.
(Fitur ini mungkin tidak tersedia pada beberapa model.)



DPM Wakeup Control (Kontrol Menghidupkan DPM)

- Fitur ini mengatur kondisi untuk melepaskan status DPM menurut pemrosesan sinyal digital DVI/HDMI.
- Clock (Jam): Memeriksa sinyal jam dari sinyal digital, jika sinyal jam ada, melepaskan status DPM.
- Sync (Sinkronisasi): Melepaskan status DPM saat sinyal jam dan sekaligus data sinyal digital dimasukkan.

Still Image Detecting (Deteksi Gambar Diam)

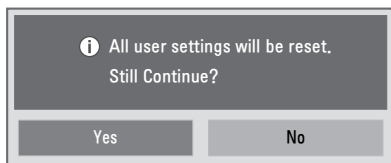
- Fitur ini mendeteksi gambar diam.
- Jika Anda mengatur fitur ini ke Yes (Ya), Anda dapat menggunakan perintah RS-232C untuk mendeteksi gambar diam.

PM Mode (Mode PM)

- Fitur ini mengaktifkan beberapa fungsi monitor setelah memasuki status Off (Mati), memungkinkan monitor untuk tetap sama seperti saat dihidupkan.
- Power Off (Mati): Semua fungsi tetap dimatikan kecuali beberapa fungsi (Power (Daya), Time (Waktu), dsb.) saat monitor dimatikan. (Extended Display Identification Data (EDID) (Data Identifikasi Tampilan Diperpanjang) mungkin dipertahankan tergantung pada masukan dan model.)
- Sustain Aspect Ratio (Rasio Aspek Dipertahankan): Mempertahankan Extended Display Identification Data (EDID) (Data Identifikasi Tampilan Diperpanjang) bahkan saat monitor dimatikan.
- Screen Off (Layar Mati): Hanya mematikan layar dan audio saat monitor memasuki Auto Off (Mati Otomatis)/Automatic Standby (Siaga Otomatis)/DPM. Kendali berbasis jaringan mungkin dilakukan.
- Screen Off Always (Layar Mati Selalu): Memiliki fungsi yang sama dengan Screen Off (Layar Mati) Mode PM. Memasuki dan mengeluarkan status Screen Off (Layar Mati) menggunakan kontrol jarak jauh juga mungkin dilakukan.

Factory Reset (Pengaturan Ulang Pabrik)

- Fitur ini memungkinkan Anda mengembalikan semua nilai pengaturan ke nilai default pabrik.
- Jika Anda mengatur fitur ini ke Yes (Ya), semua pengaturan Signage (Layar Iklan) kecuali pengaturan UTT (jam operasional panel Signage (Layar Iklan)) dikembalikan ke pengaturan default pabrik. (Fitur ini mungkin tidak tersedia pada beberapa model.)



OPS/PC Power Control (Kontrol Daya OPS/PC)

- Anda dapat mengontrol daya OPS (pemutar media) dengan mengaktifkan atau menonaktifkan daya tampilan.
- Disable (Nonaktifkan): Menonaktifkan PC Power Control (Kontrol Daya PC).
- Sync (on) Sinkr (hidup) : Menyinkronkan status daya OPS (pemutar media) hanya saat monitor dihidupkan.
- Sync (on/off) Sinkr (hidup/mati): Menyinkronkan status daya OPS (pemutar media) dengan monitor.
- Fitur PC Power Control (Kontrol Daya PC) dapat digunakan dengan koneksi eksternal RS-232C di pemutar media. (Fitur ini mungkin tidak tersedia pada beberapa model.)

Interface Selection (Pilihan Antarmuka)

- Anda dapat mengonfigurasi komunikasi serial dengan OPS yang terhubung.
- RS-232C: Memungkinkan komunikasi dengan perangkat eksternal melalui port serial.
- OPS: Memungkinkan komunikasi melalui OPS yang terhubung ke produk.
- Interface Selection (Pemilihan Antarmuka) diaktifkan hanya saat kit OPS terhubung. (Fitur ini mungkin tidak tersedia pada beberapa model.)

Check Screen (Periksa Layar)

- Fitur Check Screen (Periksa Layar) menilai ada atau tidaknya ketidaknormalan di tepi layar. OSD R, G, dan B dibentuk di layar dalam interval satu detik dan sensor RGB menguji area tersebut.
- Jika disetel ke On (Hidup), fitur Check Screen (Periksa Layar) akan diaktifkan.
- Jika disetel ke Off (Mati), fitur Check Screen (Periksa Layar) akan dinonaktifkan.
- Jika Portrait mode (Mode potret) diatur ke 90 atau 270, fitur Check Screen (Periksa Layar) off (mati) dan dinonaktifkan.
- Saat Pivot mode (Mode pivot) On (Hidup), fitur Check Screen (Periksa Layar) off (mati) dan dinonaktifkan.
- Saat Portrait mode (Mode potret) dan Pivot mode (Mode pivot) di posisi off (mati), fitur Check Screen (Periksa Layar) diaktifkan. (Fitur ini mungkin tidak tersedia pada beberapa model.)

Pengaturan Layar Iklan Digital LG		Pengaturan awal/ Reset Pabrik
DPM	Mati/5dtk/10dtk/15dtk/1mnt/3mnt/5mnt/10mnt.	10Mnt
Status Daya Hidup	STD/PWR/LST	LST
Operasi Tombol	Ya/Tidak	Tidak
Operasi IR	Normal/Gunakan PWR Saja/Blokir Semua	Normal
Operasi Tombol Lokal	Normal/Gunakan PWR Saja/Blokir Semua	Normal
Mode Terbatas	Ya/Tidak	Tidak
Tampilan Menu	Ya/Tidak	Ya
Tampilan OSD	Ya/Tidak	Ya
Aktifkan Lewat LAN	Hidup/Mati	Mati
Deteksi Gambar Diam	Ya/Tidak	Ya
Reset Pabrik	Konfirmasi	

** Pengguna: Pengaturan pengguna

Reset Pabrik vs. Pengaturan Awal

Item	Reset Pabrik	Pengaturan Awal
ID Set	1	Pengguna
IP	Reset ke nilai default "0"	Pengguna

** Sisanya sama dengan satu sama lain.

USB Cloning (Kloning USB)

Administrator dapat mengonfigurasi monitor lebih cepat melalui USB dan mengonfigurasi beberapa monitor secara bersamaan.

Semua monitor yang telah dikonfigurasi dengan cara ini beroperasi berdasarkan pengaturan monitor master yang sama.

Menggunakan metode ini mengurangi waktu instalasi dibandingkan dengan metode RS-232C standar.



PERHATIAN

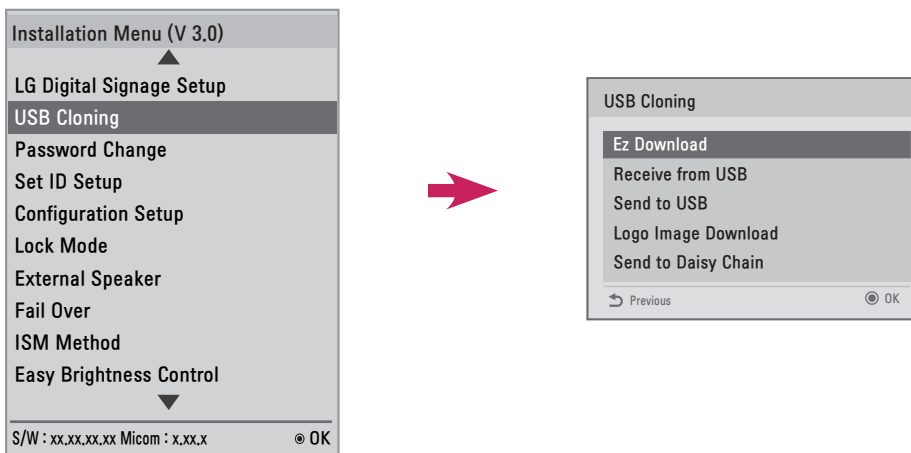
- Untuk menggunakan fungsi USB, pastikan untuk menggunakan hanya perangkat penyimpanan USB berformat FAT32. Perangkat penyimpanan USB dalam format lain mungkin tidak dapat berjalan.

Ez Download (Unduhan Ez)

Item seperti EPK, TLL, Splash Image (Gambar Splash), dan Micom harus diunduh.

Karena banyaknya item yang diunduh dan banyaknya metode pengunduhan, pengguna dapat mengalami kesulitan dan ketidaknyamanan saat pengunduhan. Ez Download dibuat untuk memudahkan proses pengunduhan ini.

- 1 Pilih 'Ez Download' (Unduhan Ez) menggunakan tombol $\wedge$ atau $\vee$ kemudian tekan tombol OK.

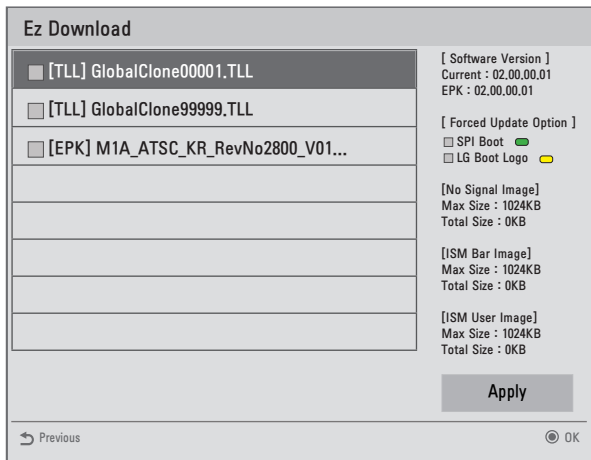


- 2 Pilih item yang ingin Anda unduh dari daftar dan pilih Apply (Terapkan).
 - Jika Anda mencentang item EPK, maka item Display EPK Version (Versi EPK Tampilan), SPI Boot, dan LG Boot Logo diaktifkan.
 - Jika Anda mencentang kedua item EPK dan JPG, maka item LG Boot Log dinonaktifkan; jika Anda menghapus centang item JPG setelahnya, maka item LG Boot Log diaktifkan.
 - Jika file Global TLL dan Model TLL keduanya ada, hanya file Global TLL yang ditampilkan.
- 3 Item TLL, JPG, dan EPK yang dipilih, akan diunduh dalam urutan tersebut. Selama pengunduhan, Downloading Percent UI (UI Persen Pengunduhan) untuk setiap item ditampilkan. Saat unduhan selesai, monitor mati.

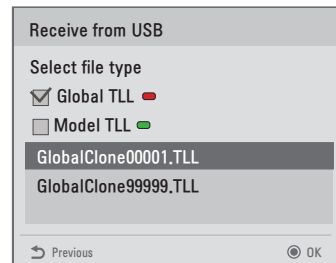
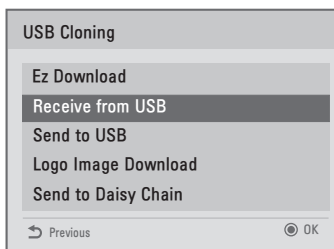


CATATAN

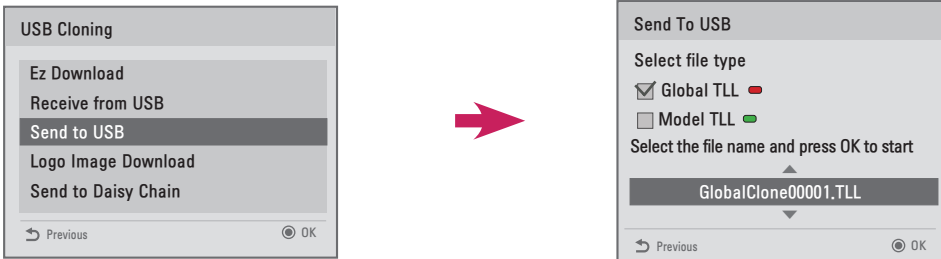
- No Signal Image Download's UI (UI Unduh Gambar Tak Ada Sinyal) hanya menampilkan satu bahasa (Indonesia) secara benar.
- Saat Anda mengunduh file, hanya file dengan nama Indonesia yang ditampilkan secara benar.
- Daftar item untuk Ez Download dapat mencakup hingga 255 item.



Receive from USB (Terima dari USB)



- 1 Pilih file yang diinginkan menggunakan tombol $\wedge$ atau $\vee$ kemudian tekan tombol OK.
- 2 Saat pengunduhan selesai, monitor masuk ke mode siaga. Bila pengunduhan gagal, layar berpindah ke layar instalasi awal.

Send to USB (Kirim ke USB)

- 1 Pilih file yang diinginkan menggunakan tombol ^ atau v kemudian tekan tombol OK.
- 2 Saat pengunduhan selesai, layar berpindah ke layar instalasi awal.

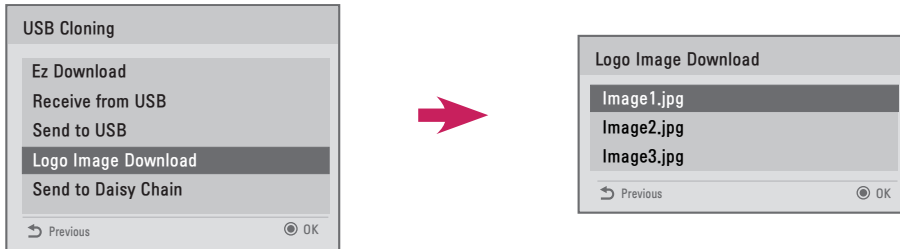
**CATATAN**

- **Model TLL:** Muncul di bawah folder level teratas pada USB drive Anda dalam bentuk xx(nama model)xxxxx.TLL. 'xxxxx' mengacu pada sebuah angka. File Model TTL muncul hanya bila kompatibel dengan model yang diberikan, dan dapat ditransfer hanya bila nama model cocok.
Contoh, jika modelnya adalah 43SE3B-5DC, file Model TTL-nya disimpan sebagai file dengan nama apa pun antara xxSE3B-5DC00001.TLL dan xxSE3B-5DC99999.TLL.)
- **Global TLL:** Muncul di bawah folder level teratas pada USB drive Anda dalam bentuk GlobalClonexxxxx.TLL. 'xxxxx' mengacu pada sebuah angka.
Contoh, jika modelnya adalah 43SE3B-5DC, file Global TTL-nya disimpan sebagai file dengan nama apapun antara GlobalClone00001.TLL dan GlobalClone99999.TLL.)
(* Untuk file Global TLL yang akan dikloning, file Model TLL yang berada dalam folder yang sama harus dihapus atau dipindahkan ke folder yang berbeda.)
- Bila file Global TLL dan Model TLL keduanya terdapat di folder paling atas, tekan tombol merah untuk menampilkan file Global TLL atau tombol hijau untuk menampilkan file Model TLL.

Logo Image Download (Unduhan Gambar Logo)

Fitur ini memungkinkan Anda mengunduh file gambar splash ke dalam monitor Anda. Buat folder 'LG_MONITOR' pada USB flash drive Anda dan salin file gambar splash ke dalam folder tersebut.

- 1 Pilih file gambar yang diinginkan menggunakan tombol $\wedge$ atau $\vee$ kemudian tekan tombol OK.



- 2 Tunggu hingga pengunduhan selesai. Saat pengunduhan selesai, monitor mati dan hidup kembali.
- 3 Saat monitor hidup, Anda dapat melihat gambar splash baru.

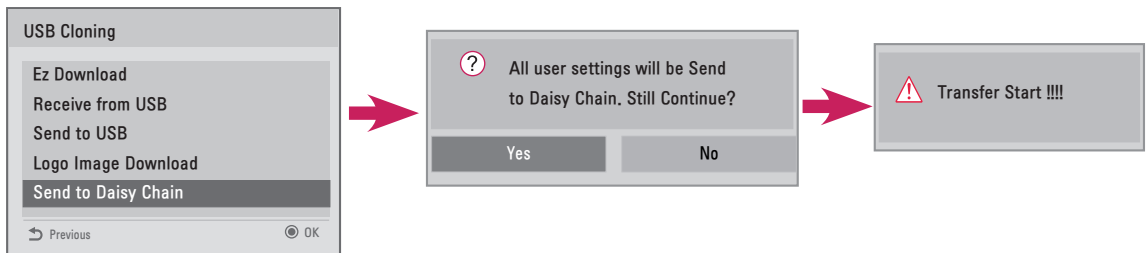
! CATATAN

- Hanya file berbentuk JPEG ukuran 1 MB atau kurang dapat digunakan sebagai gambar splash.
- Pengkodean file JPEG secara progresif tidak dapat diterapkan.
- Pastikan gambar splash memiliki resolusi yang pas untuk resolusi layar monitor.
- Resolusi maksimum untuk gambar splash adalah Full HD, 1920 x 1080 dan HD, 1360 x 768. Resolusi minimum untuk gambar splash adalah 64 x 64.

Send to DaisyChain (Kirim ke Rangkaian Seri)

Fitur ini memungkinkan Anda menyalin pengaturan monitor ke monitor lain menggunakan RS-232C.

- 1 Transfer pengaturan monitor Anda saat ini ke monitor lain yang terkait melalui keluaran RS-232C.
- 2 Pengaturan monitor terdepan disalin, sementara pengaturan untuk monitor lain dalam rangkaian seri RS-232C tidak.
- 3 Pilih Send to DaisyChain (Kirim ke Rangkaian Seri), kemudian pilih Yes (Ya) untuk mentransfer data atau pilih No (Tidak) untuk kembali ke menu sebelumnya.
- 4 Ulangi proses ini hingga semua monitor yang tersambung ke port keluaran RS-232C monitor saat ini mati. Setelah monitor mati, hidupkan kembali dan periksa apakah pengaturannya telah tersalin.
(Fitur ini mungkin tidak tersedia pada beberapa model.)

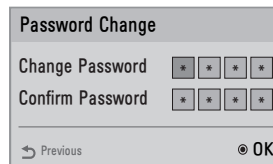
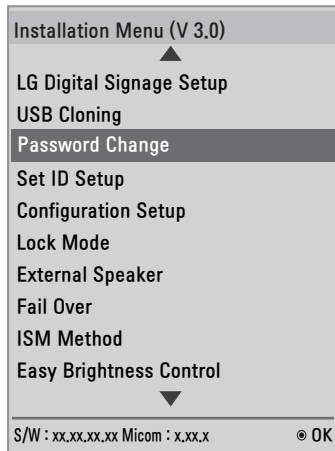


Password Change (Perubahan Kata Sandi)

Anda dapat mengubah kata sandi untuk tujuan keamanan.

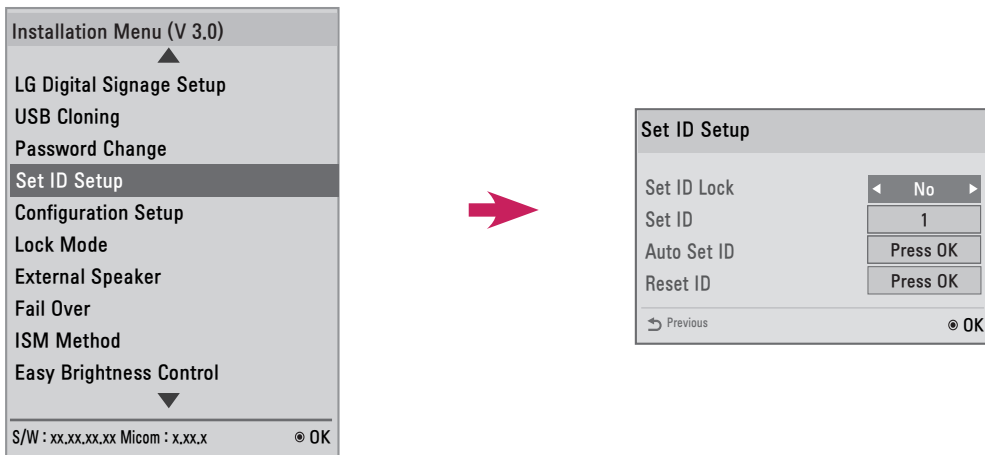
Masukkan nomor baru 4-digit dalam Change Password (Ubah Kata Sandi).

Masukkan lagi nomor yang sama dalam Confirm Password (Konfirmasi Kata Sandi) untuk mengonfirmasi kata sandi.



Set ID Setup (Pengaturan ID Set)

Fitur ini memungkinkan Anda mengatur ID untuk produk.



Set ID Lock (Kunci ID Set)

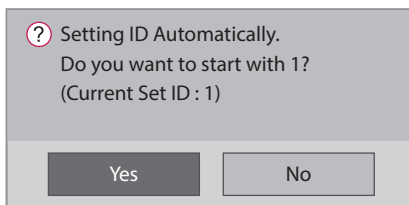
- Anda dapat mengaktifkan Set ID Lock (Kunci ID Set) dengan memilih "Yes" (Ya) atau membatalkan Set ID Lock (Kunci ID Set) dengan memilih "No" (Tidak).

Set ID (ID Set)

- Pilih dan masukkan angka antara 1 - 255 (1 - 1000, untuk beberapa model) untuk Set ID (ID Set).

Set ID (ID Set) Otomatis

- Fitur ini mengatur ID untuk produk secara otomatis.



- Jika Anda mengatur fitur ini ke Yes (Ya), semua monitor dalam rangkaian seri RS-232C diberi ID Set yang berurutan, mulai dari 1.
- Jika Anda mengatur fitur ini ke No (Tidak), ID Set diberikan ke monitor secara berurutan, mulai dari set terdepan.
- ID Set tidak dapat diturunkan dari nilai saat ini. Oleh karena itu, disarankan agar Anda mengeksekusi Reset ID sebelum menggunakan fitur ini.
- Waktu eksekusi mungkin berbeda-beda tergantung lingkungan instalasi.
- Jika pengoperasian ID Set Otomatis tidak selesai secara normal, matikan produk dan hidupkan kembali, lalu coba lagi.
- Opsi Yes (Ya)/No (Tidak) hanya bekerja pada monitor terdepan dalam rangkaian seri. (Fitur ini mungkin tidak tersedia pada beberapa model.)

Reset ID

- Fitur ini menginisialisasi ID Set produk.
- Setelah eksekusi, ID Set dari semua monitor pada rangkaian seri RS-232C direset ke 1. (Fitur ini mungkin tidak tersedia pada beberapa model.)

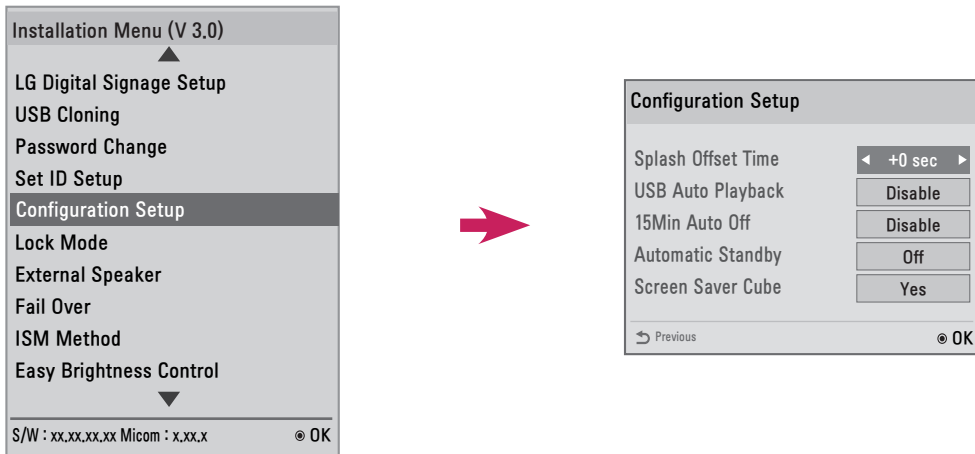


CATATAN

- Pastikan untuk mengeksekusi ID Set Otomatis/Reset ID saat Picture ID (ID Gambar) diatur ke Off (Mati).

Configuration Setup (Pengaturan Konfigurasi)

Fitur ini mengaktifkan konfigurasi terperinci atas produk.



Splash Offset Time (Waktu Splash Offset)

- Fitur ini mengontrol jumlah waktu gambar splash ditampilkan.
- Anda dapat memilih waktu antara 0 hingga 10 detik.

USB Auto Playback (Pemutaran Otomatis USB)

- Ini merupakan fitur yang secara otomatis memutar file video atau foto dari perangkat penyimpanan USB.
- Fitur ini diaktifkan ketika Anda menyambungkan perangkat USB ke monitor Anda atau ketika Anda menyalakan monitor dengan perangkat USB tersambung.
- File video dan foto harus terletak di folder akar, di partisi pertama perangkat penyimpanan USB.
- File video atau foto yang disimpan di sini akan diputar berulang.



CATATAN

- Konten dalam perangkat penyimpanan USB yang tersambung ke USB 1 akan diputar jika perangkat penyimpanan USB tersambung ke USB 1 dan sekaligus USB 2.

15 Mnt Auto Off (15 Mnt Mati Otomatis)

- Mengatur penggunaan fitur 15 Mnt Mati Otomatis.
- Anda dapat mengaturnya ke Aktif atau Nonaktif.
- Aktif: Jika tidak ada sinyal selama 15 menit, produk akan dimatikan.
- Nonaktif: 15 Mnt Mati Otomatis tidak digunakan.
- Anda disarankan untuk mengatur fitur ini ke Mati jika bermaksud untuk menggunakan produk dalam waktu lama karena fitur ini mematikan daya pada produk.

Automatic Standby (Siaga Otomatis)

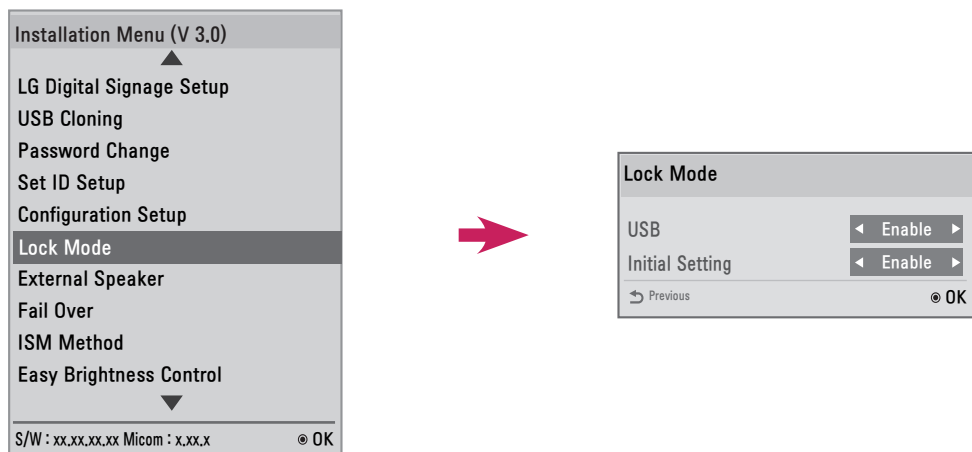
- Mengatur penggunaan fitur siaga otomatis 4 jam/6 jam/8 jam.
- Opsi ini dapat diatur ke Mati, 4 Jam, 6 Jam, atau 8 Jam.
- Jika mengatur fitur ini ke pengaturan selain Mati, produk akan mati jika tidak ada input dari remote control selama 4 jam, 6 jam, atau 8 jam.
- Jika Anda menyetel opsi ini ke Mati, fitur Siaga Otomatis akan dinonaktifkan.

Screen Saver Cube (Kubus Screen Saver)

- Fitur Screen Saver ini memungkinkan Anda mengaktifkan/menonaktifkan 360-degree-rotating LG Cube (Kubus LG berotasi 360 derajat) yang muncul pada layar saat tidak ada sinyal.

Lock Mode (Mode Kunci)

Fitur ini memungkinkan Anda memilih input yang ingin Anda batasi. Input yang dipilih akan secara otomatis dibatasi berdasarkan pengaturan Anda.



USB

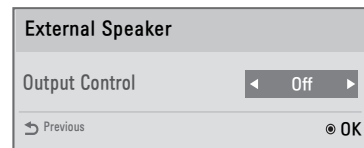
- Mengaktifkan/Menonaktifkan input USB. Hal berikut ini akan terjadi jika input USB dinonaktifkan:
- Jendela pop-up yang muncul saat disk USB disambungkan ke monitor Anda diblokir.
- Anda tidak dapat memasuki 'My Media' (Media Saya) di menu.
- Anda tidak dapat memasuki 'USB Input' (Input USB) di Daftar Input.
- 'USB Auto Playback' (Pemutaran Otomatis USB) diatur ke No (Tidak), dan input tidak mungkin. (* Namun, Anda dapat mengunduh pembaruan perangkat lunak dan Welcome Screens (Layar Selamat Datang).)

Initial Setting (Pengaturan Awal)

- Mengatur Pengaturan Awal yang digunakan ke Aktif atau Nonaktif.
- Jika diatur ke Nonaktif, item Pengaturan Awal dinonaktifkan dalam menu tersebut.

External Speaker (Speaker Eksternal) / Audio out (Audio keluar)

Fitur ini mengaktifkan transfer sinyal audio analog/digital dari monitor Anda ke perangkat eksternal.



Output Control (Kontrol Output)

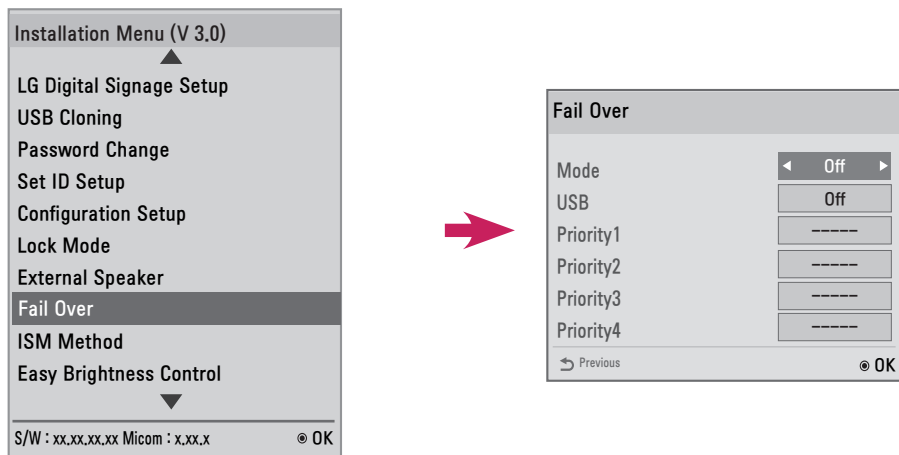
- Off (Mati): Tidak mentransfer sinyal audio ke perangkat eksternal.
- Fixed (Tetap): Mengeluarkan volume pada level tetap.
(Volume perangkat audio eksternal tidak dapat disenyapkan.)
- Variabel: Tingkat Volume dapat diubah ke nilai antara 0 dan 100.
(Fitur ini mungkin tidak didukung pada model tertentu.)

! CATATAN

- Ketika menyambungkan perangkat audio eksternal ke monitor Anda, pastikan untuk menggunakan amplifier audio bawaan.

Fail Over (Pindah Otomatis)

Fitur ini mengaktifkan perpindahan otomatis ke sinyal input lain saat tidak ada sinyal dari input saat ini.



Anda dapat mengatur Mode ke Off (Mati), Auto (Otomatis), atau Manual.

- Off (Mati): Fungsi Fail Over (Pindah Otomatis) dinonaktifkan.
- Auto (Otomatis): Jika tidak ada sinyal dari input saat ini, input produk akan berpindah ke input lain yang memiliki sinyal video dengan mengikuti urutan tertentu (*lihat tabel).
- Manual: Anda dapat mengatur prioritas perpindahan untuk input saat tidak ada sinyal. Jika terdapat beberapa sinyal video, input saat ini berpindah ke input dengan prioritas tertinggi.

Anda dapat mengatur USB ke Off (Mati), Movie (Film), atau Photo (Foto).

- Off (Mati): Fungsi USB Fail Over (Pindah Otomatis USB) dinonaktifkan.
- Movie (Film): Jika Anda mengatur fitur ini ke Auto (Otomatis), sebuah film diputar saat tidak ada sinyal input. Jika Anda mengatur fitur ini ke Manual, sebuah film diputar saat tidak ada sinyal dari input prioritas mana pun.
- Photo (Foto): Jika Anda mengatur fitur ini ke Auto (Otomatis), sebuah tayangan slide foto diputar saat tidak ada sinyal input. Jika Anda mengatur fitur ini ke Manual, sebuah tayangan slide foto diputar saat tidak ada sinyal dari input prioritas mana pun.

Prioritas fungsi Fail Over (Pindah Otomatis) saat diatur ke Auto (Otomatis)

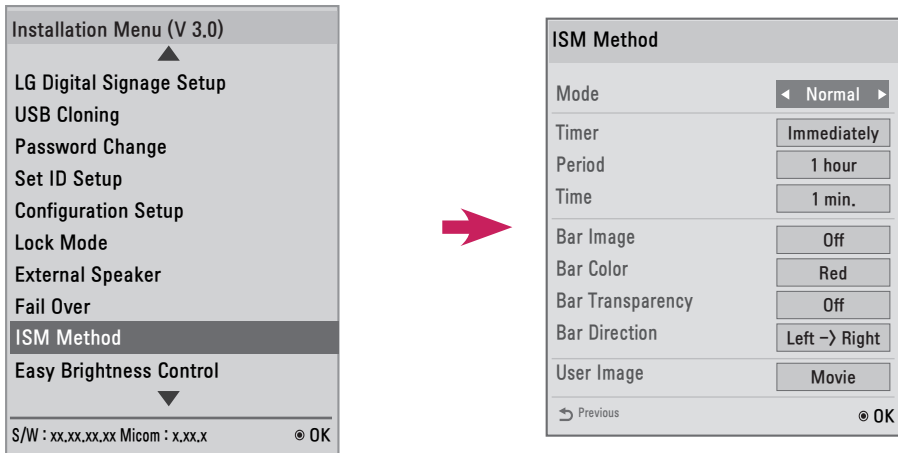
Sumber saat ini	Perubahan ke-1	Perubahan ke-2	Perubahan ke-3	Perubahan ke-4	Perubahan ke-5
RGB	HDMI	DVI-D	OPS	Pemutaran otomatis USB	TIDAK ADA SINYAL RGB
DVI-D	HDMI	OPS	RGB	Pemutaran otomatis USB	TIDAK ADA SINYAL DVI
HDMI	DVI-D	OPS	RGB	Pemutaran otomatis USB	TIDAK ADA SINYAL HDMI
OPS	HDMI	DVI-D	RGB	Pemutaran otomatis USB	TIDAK ADA SINYAL OPS

! CATATAN

- Jumlah prioritas mungkin berbeda-beda, tergantung pada model.
- Jika Anda mengatur Mode ke Off (Nonaktif), semua sub-opsi dinonaktifkan.
- Jika Mode diatur Auto (Otomatis), menu Priority (Prioritas) dinonaktifkan.
- Jika Anda mengatur USB ke Movie (Film) atau Photo (Foto), opsi USB Auto Playback (Pemutaran Otomatis USB) dalam Configuration Setup (Pengaturan Konfigurasi) dinonaktifkan, dan fungsi yang terkait dengannya juga dinonaktifkan.
- Jika Anda mengatur opsi USB Auto Playback (Pemutaran Otomatis USB) dalam Configuration Setup (Pengaturan Konfigurasi) ke Movie (Film) atau Photo (Foto), opsi USB dalam Fail Over (Pindah Otomatis) dinonaktifkan, dan fungsi yang terkait dengannya juga dinonaktifkan.
- Ketika opsi USB dalam Lock Mode (Mode Kunci) dinonaktifkan, opsi USB Auto Playback (Pemutaran Otomatis USB) maupun opsi USB Fail Over (Pindah Otomatis USB) dinonaktifkan, dan fungsi yang terkait dengannya juga dinonaktifkan.
- Agar USB Fail Over (Pindah Otomatis USB) dapat berfungsi, USB drive Anda harus memiliki folder FAIL_OVER atau fail_over, juga konten yang valid (film dan gambar).
- jika USB drive tidak memiliki salah satu folder FAIL_OVER/fail_over atau konten, menu pop-up USB default muncul saat fungsi USB Fail Over (Pindah Otomatis USB) dilakukan.
- Fungsi USB Fail Over (Pindah Otomatis USB) tidak bekerja setelah distribusi konten (atau pemutaran jadwal konten).
Namun, jika Fail Over terjadi (koneksi sinyal input/opsi ubah ke USB Fail Over/USB koneksi ulang), fungsi USB Fail Over (Pindah Otomatis USB) bekerja.
- USB Fail Over (Pindah Otomatis USB) tidak berfungsi selama pemutaran file konten atau selama siaga untuk pemutaran jadwal konten.
- USB Fail Over (Pindah Otomatis USB) tidak berfungsi selama pembaruan perangkat lunak, termasuk EZ Download (Unduhan EZ).
- Konten dalam perangkat penyimpanan USB yang tersambung ke USB 1 akan diputar jika perangkat penyimpanan USB tersambung ke USB 1 dan sekaligus USB 2.

ISM Method (Metode ISM)

Jika gambar diam ditampilkan pada layar untuk periode waktu lama, dapat terjadi gambar menempel. Metode ISM adalah fitur yang mencegah gambar menempel.



Mode

- Normal: Menonaktifkan metode ISM.
- Inversion (Inversi): Membalikkan warna layar untuk menghilangkan gambar menempel.
- Orbiter: Memindahkan posisi gambar pada layar sejauh jumlah tertentu piksel pada interval reguler dalam urutan tertentu untuk menghilangkan gambar menempel.
- White Wash (Pembersihan Putih): Menampilkan pola putih untuk menghilangkan gambar menempel.
- Color Wash (Pembersihan Warna): Secara bergantian menampilkan pola putih dan pola berwarna untuk menghilangkan gambar menempel.
- Washing Bar (Bar Pencucian): Menampilkan bar pada layar untuk membuat gambar bergerak lebih halus. (Jika Anda memilih Washing Bar (Bar Pencucian), Bar Image (Gambar Bar), Bar Color (Warna Bar), atau Bar Transparency (Transparansi Bar) diaktifkan.)
- User Image (Gambar Pengguna): Memutar foto atau film Anda menggunakan perangkat penyimpanan USB.

Timer (Jam)

- Immediately (Segera): Menjalankan fungsi ISM segera setelah jendela menu ISM Method menghilang. Opsi Period (Periode)/Time (Waktu) dinonaktifkan.
 - a) Inversion (Inversi): Membalikkan layar setiap 30 menit.
 - b) Orbiter: Gambar bergerak sejauh 3 piksel setiap 2 menit dalam urutan tertentu.
 - c) User Image (Gambar Pengguna): Menampilkan gambar secara berulang hingga Anda menekan tombol EXIT (KELUAR) pada kontrol jarak jauh.
- Repeat (Ulang): Menjalankan fungsi ISM selama jangka waktu tertentu dalam setiap periode . (Period (Periode) dan Time (Waktu) hanya diaktifkan saat Repeat (Ulang) dipilih.)
 - a) Inversion (Inversi): Membalikkan layar selama jangka waktu tertentu dan kemudian memulihkannya ke pengaturan awal. Periode akan dikalkulasi lagi setelah layar dipulihkan.
 - b) Orbiter: Memindahkan gambar sejauh 3 piksel pada interval waktu tertentu. Pada mode Repeat (Ulang), fungsi Orbiter dihentikan hanya saat film dikeluarkan atau saat ada input tombol dari kontrol jarak jauh. Setelah dihentikannya fungsi Orbiter, periode akan dikalkulasi kembali.
 - c) User Image (Gambar Pengguna): Anda dapat menghentikan User Image (Gambar Pengguna) dengan menekan tombol EXIT (KELUAR) pada kontrol jarak jauh sebelum waktu yang ditentukan habis. Setelah menghentikan fungsi User Image (Gambar Pengguna), periode akan dikalkulasi kembali.

Period (Periode)

- Anda dapat mengatur periode antara 1 hingga 24 jam.
- Saat ada input tombol dari kontrol jarak jauh, fungsi ini dihentikan dan periode dikalkulasi kembali.

Time (Waktu)

- Anda dapat memilih antara 1 - 10 menit / 20 menit / 30 menit / 60 menit / 90 menit / 120 menit / 180 menit / 240 menit
- Fungsi ISM dijalankan selama periode tertentu.

CATATAN

Still Image Detecting (Deteksi Gambar Diam) dan ISM Method (Metode ISM)

- Jika Anda mengatur Still Image Detecting (Deteksi Gambar Diam) ke Yes (Ya), fungsi ISM mulai berjalan saat lamanya gambar tidak bergerak mencapai periode tertentu. Ketika film dikeluarkan, fungsi ini dihentikan dan periode dikalkulasi ulang.
- Jika Anda mengatur Still Image Detecting (Deteksi Gambar Diam) ke No (Tidak), fungsi ISM mulai berjalan saat jangka waktu tidak ada input tombol dari kontrol jarak jauh yang terdeteksi mencapai periode tertentu.

Bar Image (Gambar Bar)

- Mati: Menampilkan bar dengan resolusi piksel 300 x 1080, kemudian menggerakkan bar.
- Hidup: Menampilkan gambar yang diunduh pengguna, dan menggerakkan gambar itu.

! CATATAN

- Gambar dapat ditampilkan sesuai ukuran yang Anda inginkan tanpa batasan ukuran. (Namun, tinggi gambar dibuat tepat pada 1080.)
- Jika hanya satu gambar yang diunduh, gambar akan ditampilkan tersendiri dan bar bergerak.
- Jika yang diunduh ada beberapa gambar, gambar akan bergerak bergantian memudar dan muncul satu sama lain.
- Setiap gambar yang diunduh ditampilkan sekali per siklus.

Cara Mengunduh ISM Bar Image (Gambar Bar ISM) dalam Ez Download.

- 1 Untuk mengunduh gambar dalam Ez Download, harus ada file gambar dalam folder 'ism_bar' atau 'ISM_BAR' pada perangkat penyimpanan USB.
- 2 Hapus konten yang tersimpan dalam memori internal sebelum mengunduh file gambar baru.
- 3 Tambah [ISMBAR] sebagai awalan nama file untuk membedakan file itu dari yang lain (EPK, Logo, No Signal, dll.).
- 4 Unduh foto atau film ISM dalam Ez Download.

! CATATAN

- Anda dapat mengunduh beberapa gambar sekaligus hingga total 5 MB.
- Total ukuran bit gambar harus di bawah 50 MB.
Contoh, pada gambar ukuran 500 KB dengan resolusi sebesar 1920 x 1080, ukuran bitnya, jika dikalkulasi dengan decoding gambar, adalah sekitar 7,91 MB ($1920 \times 1080 \times 32 \text{ bit} / 1024 / 1024 / 8$).
Karena itu, jika Anda mengunduh 7 gambar dengan ukuran sama, total ukuran semua gambar adalah sekitar 3,5 MB, tidak sampai 5 MB, tetapi karena total ukuran bitnya adalah $7,91 \text{ MB} \times 7 = 55,3 \text{ MB}$, maka tidak dapat diunduh.

Bar Color (Warna Bar)

- Anda dapat memilih di antara enam warna: merah, hijau, biru, putih, hitam, dan abu-abu.
- Fitur ini hanya dapat diterapkan saat Bar Image (Gambar Bar) diatur ke Off (Mati).

Bar Transparency (Transparansi Bar)

- Mati: Menampilkan bar secara tidak tembus pandang.
- Hidup: Menampilkan bar secara tembus pandang.

Bar Direction (Arah Bar)

- Left (Kiri) -> Right (Kanan): Bar bergerak dari kiri ke kanan.
- Right (Kanan) -> Left (Kiri): Bar bergerak dari kanan ke kiri.

User Image (Gambar Pengguna)

- Fitur ini mengaktifkan pemutaran foto dan film sesuai keinginan Anda menggunakan perangkat penyimpanan USB.
(Jika Anda memilih User Image (Gambar Pengguna), opsi konten Movie (Film) dan Photo (Foto) diaktifkan.
- Movie (Film): Memutar film yang tersimpan dalam folder ISM (atau ism) pada perangkat penyimpanan USB Anda
- Photo (Foto): Memutar tayangan slide gambar yang tersimpan dalam folder ISM (atau ism) pada perangkat penyimpanan USB.
- Jika USB 1 dan USB 2 keduanya aktif, fitur User Image (Gambar Pengguna) dijalankan pada perangkat yang tersambung ke USB 1.
- Saat User Image (Gambar Pengguna) dijalankan, menu tidak akan ditampilkan sampai Anda menekan sebuah tombol.
Jika Anda menekan sebuah tombol, menu ditampilkan dan Anda dapat mengubah pengaturan.
- Fitur User Image (Gambar Pengguna) dijalankan pada perangkat USB 1 jika perangkat penyimpanan USB tersambung ke USB 1 dan sekaligus USB 2.
- Saat User Image (Gambar Pengguna) dijalankan, USB 1 dan USB 2 harus kosong untuk pemutaran konten yang tersimpan pada memori internal.
- Bila tidak ada folder/konten yang valid, tidak ada tindakan yang dijalankan.
- Anda dapat menyimpan film dan foto pada memori internal menggunakan Ez Download.

Cara Mengunduh ISM Photo/Movie (Foto/Gambar) dalam Ez Download.

- 1 Untuk mengunduh gambar dalam Ez Download, harus ada file user image (gambar pengguna) dalam folder 'ism' atau 'ISM' pada USB drive Anda.
- 2 Hapus konten yang ada tersimpan dalam memori internal sebelum mengunduh file gambar baru.
- 3 Tambah [ISMPHO] sebagai awalan nama file untuk foto atau [ISMMOV] jika file mengandung film, untuk membedakan file dari yang lain (EPK, Logo, No Signal, dll).
- 4 Unduh foto atau film ISM dalam Ez Download.

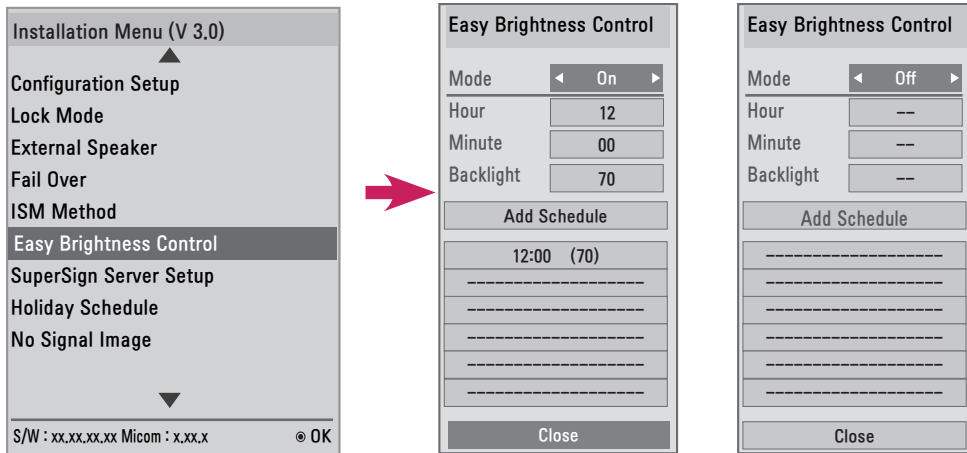


CATATAN

- Anda dapat mengunduh satu file film hingga 30 MB.
- Anda dapat mengunduh beberapa foto sekaligus hingga total 5 MB.

Easy Brightness Control (Kontrol Kecerahan Mudah)

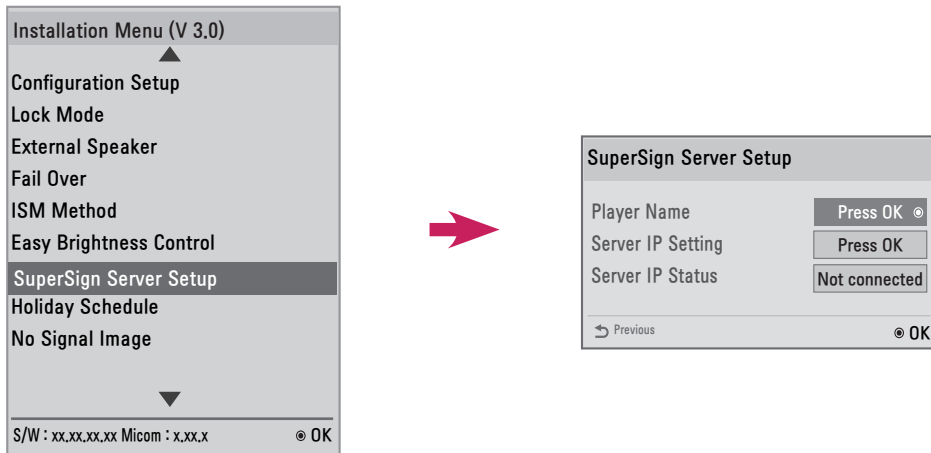
Cahaya latar disesuaikan berdasarkan jadwal Anda.



- Cahaya latar disesuaikan berdasarkan jadwal Anda.
- Anda dapat mengatur fitur ini ke On (Aktif) (diaktifkan) atau Off (Nonaktif) (dinonaktifkan).
- Easy Brightness Control (Kontrol Kecerahan Mudah) dinonaktifkan jika waktu saat ini belum diatur.
- Easy Brightness Control (Kontrol Kecerahan Mudah) dinonaktifkan jika Energy Saving (Hemat Daya) diatur ke Maksimum.
- Anda dapat menambahkan hingga enam jadwal, dan semuanya itu diurutkan dalam urutan naik berdasarkan waktu.
- Jika ditambahkan lebih dari enam jadwal, maka jadwal terakhir akan dihapus secara otomatis.
- Anda dapat menghapus jadwal dengan memilihnya dari daftar dan menekan tombol OK.
- Jadwal duplikat tidak ditambahkan. Namun, nilai cahaya latar diperbarui.
(Fitur ini mungkin tidak tersedia pada beberapa model.)
- Kembali ke pengaturan standar dengan mengklik [UMUM] -> [Atur Ulang ke Pengaturan Awal].

SuperSign Server Setup (Pengaturan Server SuperSign)

Fitur ini digunakan untuk menautkan dengan SuperSign software.



Player Name (Nama Pemain)

- Anda dapat mengatur nama pemutar yang ingin Anda kendalikan dalam SuperSign software. (Anda dapat memasukkan hingga 20 karakter.)

Server IP Setting (Pengaturan IP Server)

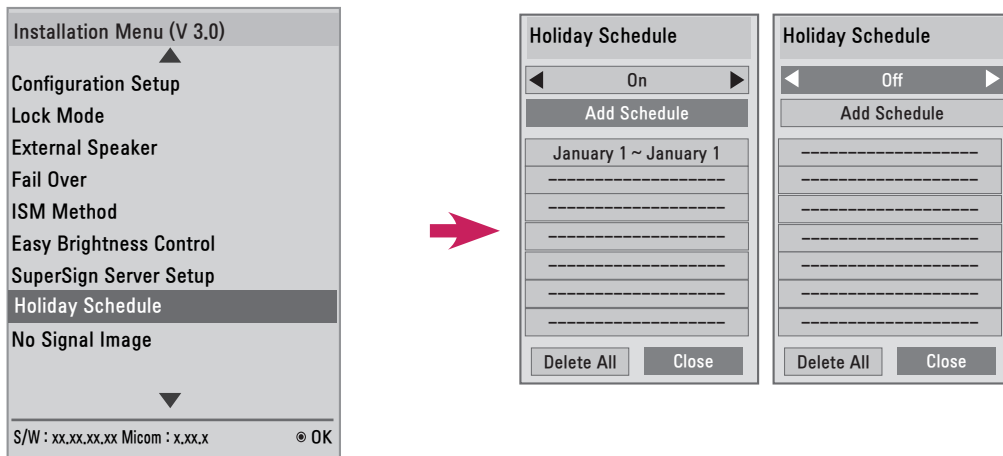
- Anda dapat mengatur alamat IP komputer (server) tempat SuperSign software diinstal.

Server IP Status (Status IP Server)

- Fitur ini menampilkan status koneksi antara monitor Anda dengan server SuperSign.
 - Not connected (Tidak tersambung): Monitor Anda tidak tersambung ke server SuperSign.
 - Waiting for Approval (Menunggu Persetujuan): Monitor Anda tersambung ke server SuperSign tetapi belum disetujui.
 - Rejected (Ditolak): Monitor Anda tersambung ke server SuperSign tetapi telah ditolak.
 - Connected (Tersambung): Monitor Anda tersambung ke server SuperSign dan telah disetujui.

Holiday Schedule (Jadwal Libur)

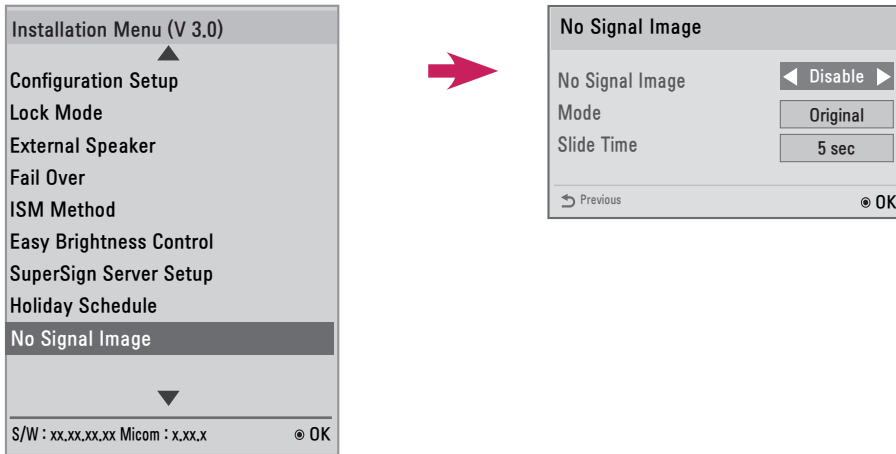
Fitur ini memungkinkan Anda untuk menentukan libur (satuan: hari) saat produk tidak akan digunakan.



- Libur ditentukan berdasarkan jadwal Anda.
- Anda dapat mengatur fitur ini ke On (Aktif) (diaktifkan) atau Off (Nonaktif) (dinonaktifkan).
- Holiday Schedule (Jadwal Libur) dinonaktifkan jika waktu saat ini belum diatur.
- Anda dapat menambahkan hingga tujuh jadwal.
- Jadwal duplikat tidak dapat ditambahkan.

No Signal Image (Gambar Tak Ada Sinyal)

Fitur ini memungkinkan gambar layar diubah saat tidak ada sinyal.



- Anda dapat menggunakan gambar default "No Signal" (Tak Ada Sinyal) atau gambar baru dengan menonaktifkan atau mengaktifkan fitur No Signal Image (Gambar Tak Ada Sinyal).
- Anda dapat mengubah ukuran gambar ke Full (Penuh), Original (Asli), atau Fit (Pas) dalam opsi Mode.
- Anda dapat mengatur Slide Time (Waktu Slide) jika Anda mengunduh beberapa gambar. (5 / 10 / 15 / 20 dtk)

Cara Mengunduh No Signal Image (Gambar Tak Ada Sinyal) dalam Ez Download.

- 1 Untuk mengunduh gambar dalam Ez Download, harus ada file gambar dalam folder 'lg_sig' atau 'LG_SIG' pada USB drive Anda.
- 2 Hapus konten yang ada tersimpan dalam memori internal sebelum mengunduh file gambar baru.
- 3 Pilih gambar yang ingin Anda unduh. Pastikan bahwa Total Size (Total Ukuran) di sudut kanan menu Ez Download tidak melebihi Max Size (Ukuran Maks) 10240 KB (10 MB).
- 4 Unduh file gambar untuk No Signal Image (Gambar Tak Ada Sinyal) dalam EZ Download.

! CATATAN

- Hanya file berbentuk JPEG ukuran 1 MB atau kurang dapat digunakan sebagai pembaruan No Signal Image (Gambar Tak Ada Sinyal).
- File JPEG dengan pengkodean progresif tidak dapat digunakan.
- Resolusi file maksimum untuk No Signal Image (Gambar Tak Ada Sinyal) adalah Full HD, 1920 x 1080 dan HD, 1360 x 768. Resolusi file minimum untuk No Signal Image (Gambar Tak Ada Sinyal) adalah 64 x 64.
- File No Signal Image (Gambar Tak Ada Sinyal) dengan resolusi Full HD, 1920 x 1080 dapat menyebabkan gambar menempel.
- Hanya file No Signal Image (Gambar Tak Ada Sinyal) dengan nama Indonesia akan ditampilkan secara benar.

Crestron

- Fungsi ini memungkinkan sinkronisasi dengan aplikasi yang disediakan oleh Crestron.
- Server: Menu ini menetapkan IP untuk sambungan jaringan dengan server (peralatan yang disediakan oleh Crestron).
- Port: Menu ini menetapkan port untuk koneksi jaringan dengan server. Nomor port default adalah 41794.
- IP ID: Menu ini menetapkan ID unik untuk sinkronisasi dengan aplikasi.

Pemutar Media Signage Digital

Pemutar Media Signage Digital dapat memutar konten yang dibuat dan didistribusikan oleh SuperSign W. Jenis konten yang didukung termasuk masukan eksternal, teks, dan musik, serta foto, video, dan Monitor Signage.

Konten yang dapat dijalankan

*.cts: File ini dapat diputar kapan pun.

*.sce: File ini dapat diputar kapan pun seperti file *.cts atau dapat diputar pada jadwal tertentu.

Menggunakan menu My Media (Media Saya) untuk memutar file

- Setelah memasukkan perangkat penyimpanan USB, akses menu My Media (Media Saya) dan pilih file konten yang dapat dijalankan di bawah tab "All Media (Semua Media)" atau tab "Contents List (Daftar Konten)" untuk memutar file.

Putar otomatis saat pemasangan USB

- Menghidupkan daya utama atau memasang perangkat USB saat daya utama hidup akan otomatis memutar konten yang dapat dijalankan di folder spesifik.
- Jika perangkat USB telah dimasukkan saat daya utama dihidupkan, konten yang dapat dijalankan dalam folder "normal" diputar secara default. Jika folder "normal" tidak ada, konten yang dapat dijalankan di folder "Auto-Play" diputar.
- Jika perangkat USB dimasukkan beberapa waktu setelah daya utama dihidupkan, konten yang dapat dijalankan dalam folder "AutoPlay" diputar secara default. Jika folder "AutoPlay" tidak ada, konten yang dapat dijalankan di folder "normal" diputar.
- Putar otomatis untuk perangkat USB yang dipasang hanya didukung pada port USB 1.

Mendistribusikan dan memutar konten melalui SuperSign W

- Jika perangkat penyimpanan USB dimasukkan ke port USB #1, kabel LAN terhubung, dan pengaturan SuperSign Server terkonfigurasi, konten dapat diterima dari server SuperSign W.
- Jadwal dapat diatur untuk memutar berbagai konten atau file media tertentu, termasuk foto dan video, dari SuperSign W kapan pun pengguna inginkan.
- Pesan yang dibuat oleh pengguna dapat dikirim ke pemutar melalui SuperSign W.
- Untuk informasi lainnya, lihat manual SuperSign W.

